

## Faktor dan Tren Publikasi Kinerja Akademik: Analisis Bibliometric berbasis data Scopus (2024-2025)

Ika Damayanti <sup>1\*</sup>, Rugaiyah <sup>2</sup>, Desi Rahmawati <sup>3</sup>, Muhammad Takdir <sup>4</sup>, Linda Ika Mayasari <sup>5</sup>  
Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta Timur, Jakarta, Indonesia  
<sup>1\*</sup>Email penulis koresponden: [ikadamayanti844@gmail.com](mailto:ikadamayanti844@gmail.com)

### Riwayat Artikel

Submitted: 10-12-2025  
Accepted: 20-12-2025  
Published: 31-12-2025

**Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta**  
diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Jakarta



### Abstrak

Beberapa penelitian terdahulu masih berfokus pada faktor-faktor kinerja akademik dan belum banyak mengkaji tren publikasi terkait topik ini. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor kinerja akademik serta tren publikasi tahun 2024–2025. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* dan *bibliometric analysis* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari Scopus dan dianalisis menggunakan Bibliometrix serta VOSviewer. Hasil menunjukkan bahwa faktor-faktor kinerja akademik bersifat multidimensional, meliputi aspek individual seperti ADHD, regulasi emosi, dan fungsi eksekutif kognitif, gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik, tidur, serta screen time, kepemimpinan sekolah transformasional-partisipatif, faktor geografis dan sosiodemografis, lingkungan sekolah, hingga isu sosial seperti *child abuse* dan praktik *ability grouping*. Tren publikasi terbaru memperlihatkan arah penelitian yang semakin integratif, dengan fokus pada intervensi psikologis, gaya hidup sehat, faktor ekologis, kepemimpinan pendidikan,

**Kata kunci:** Faktor kinerja akademik; Tren Publikasi; Kualitatif; kuantitatif; Analisis Bibliometric.

### Abstract

*Previous studies have mostly focused on factors related to academic performance and have not extensively examined publication trends on this topic. This research aims to analyze the factors influencing academic performance as well as the publication trends in 2024–2025. The method employed is a systematic literature review and bibliometric analysis using a qualitative and descriptive quantitative approach. Data were collected from Scopus and analyzed with Bibliometrix and VOSviewer. The findings indicate that academic performance factors are multidimensional, encompassing individual aspects such as ADHD, emotional regulation, and executive cognitive functions; healthy lifestyles through physical activity, sleep, and screen time; transformational-participatory school leadership; geographic and sociodemographic factors; school environment; and social issues such as child abuse and ability grouping practices. Recent publication trends reveal a more integrative direction of research, with emphasis on psychological interventions, healthy lifestyles, ecological factors, educational leadership, technology-based pedagogy, as well as equity and inclusion in education.*

**Keywords:** Academic Performance Factors; Publication Trends; Qualitative; Quantitative; Bibliometric Analysis.

## PENDAHULUAN

Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik di institusi pendidikan menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pendidikan secara menyeluruh. Kinerja akademik tidak hanya bergantung pada kemampuan individu siswa atau mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai variabel seperti kualitas pengajaran,

lingkungan belajar, kebijakan institusi, hingga perkembangan teknologi pendidikan. Mengetahui faktor-faktor ini secara komprehensif sangat penting untuk merumuskan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil akademik.

Seiring dengan perkembangan penelitian dalam bidang kinerja akademik, tren publikasi ilmiah juga terus mengalami perubahan, baik dari segi topik riset maupun metode yang digunakan. Perubahan signifikan selama tahun 2024-2025, termasuk adopsi teknologi digital dan pembelajaran jarak jauh, menuntut pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika riset yang berkembang. Oleh karena itu, pendekatan analisis bibliometric sangat relevan untuk memetakan tren dan pola riset secara kuantitatif dan sistematis.

Analisis bibliometric berbasis data Scopus memungkinkan identifikasi besar literatur yang ada, pengelompokan tema utama, serta jaringan kolaborasi antarpenulis dan institusi. Dengan cakupan data yang luas dan mutakhir, Scopus menyediakan sumber terpercaya untuk melihat perkembangan dan tren riset terbaru dalam kinerja akademik selama periode 2024-2025. Dalam konteks ini, bibliometric dapat membantu mengungkap faktor-faktor kunci yang mendapat perhatian dan aspek yang masih kurang diteliti.

Meskipun sudah banyak studi terkait kinerja akademik, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam konteks global dan lokal, terlebih dengan hadirnya inovasi pendidikan digital. Penelitian (Garkov et al., 2025) mengukur hubungan antara partikel halus dalam polusi udara dan kinerja akademik anak-anak dengan mempertimbangkan efek ruang hijau dan kebisingan jalan, hal ini menunjukkan bahwa paparan polusi, ruang hijau dan kebisingan dapat mempengaruhi kinerja akademik anak-anak usia 4-6 tahun. Di lain sisi, sekolah menengah di Spanyol melalui penelitian (Martín-Bozas et al., 2025) memperoleh hasil penelitian bahwa Aktivitas fisik dan fungsi eksekutif kognitif (khususnya perhatian dan inhibisi) muncul sebagai prediktor signifikan terhadap kinerja akademik serta Fungsi eksekutif kognitif (perhatian dan inhibisi) terbukti sebagian memediasi hubungan antara aktivitas fisik dan kinerja akademik.

Berdasarkan hasil penelittian terdahulu, masih berfokus pada faktor- faktor terkait kinerja akademik dan belum terdapat kajian terkait tren publikasi dari kinerja akademik. Maka, ini menjadi *gap* yang perlu diatasi untuk memperkaya kajian literatur terkait kinerja akademik. Kajian ini bertujuan mengatasi gap tersebut dengan menganalisis hasil-hasil penelitian yang ada, sehingga dapat memberi gambaran jelas mengenai faktor- faktor kinerja akademik dan tren publikasi kinerja akademik periode 2024-2025.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor- faktor kinerja akademik dan tren publikasi yang membahas kinerja akademik berdasarkan data Scopus periode 2024-2025. Oleh karena itu, terdapat beberapa pertanyaan penelitian dalam kajian ini, yaitu: (1) Bagaimana faktor-faktor kinerja akademik periode 2024-2025? (2) Apa saja tren publikasi kinerja akademik periode 2024-2025?

Dengan temuan studi ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk memahami arah riset terkini dan fokus pengembangan kinerja akademik secara lebih strategis. Analisis bibliometric juga membuka peluang untuk memperkuat sinergi riset multidisipliner yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literatur review* dan *bibliometric analysis* dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan dari Scopus lalu dianalisis menggunakan *Bibliometrix* dan *VOSviewer*. Analisis mencakup tren publikasi, serta pemetaan kata kunci untuk mengidentifikasi tema riset utama.

melalui *systematic literatur review* dan *bibliometric analysis* untuk memetakan tren publikasi dan faktor-faktor kinerja akademik dari data Scopus periode 2024-2025. Desain ini bersifat deskriptif dan retrospektif, mengandalkan pemrosesan data sekunder dari database

akademik untuk mengidentifikasi pola, jaringan kolaborasi, dan evolusi tema riset secara sistematis. Pendekatan bibliometrik dipilih karena kemampuannya memvisualisasikan hubungan seperti kata kunci, penulis, dan institusi melalui teknik pemetaan jaringan.

Populasi penelitian mencakup 10 artikel publikasi di Scopus yang membahas kinerja akademik pada periode 2024-2025. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis di database Scopus melalui website Elsevier dengan keyword *“academic performance”* kemudian data diekspor dalam format RIS yang mencakup metadata lengkap seperti judul, penulis, afiliasi, kata kunci, dan sitasi. Instrumen pengumpulan berupa fitur *“Analyze Search”* Scopus dikombinasikan dengan software VOSviewer versi 1.6.20 untuk pra-pemrosesan data, termasuk pembersihan duplikat dan normalisasi istilah.

Analisis data melibatkan teknik deskriptif untuk tren publikasi tahunan, distribusi negara, dan afiliasi terproduktif, diikuti visualisasi jaringan seperti co-occurrence kata kunci, co-citation, dan bibliographic coupling menggunakan VOSviewer. *Overlay visualization* mengidentifikasi evolusi tema dari 2024 ke 2025, sementara *density visualization* menyoroti kluster faktor dominan seperti teknologi pendidikan atau leadership. Teknik tambahan mencakup perhitungan metrik seperti total sitasi, h-index penulis, dan indeks kolaborasi internasional untuk mengungkap faktor-faktor utama dan tren publikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur ini disusun berdasarkan analisis terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas faktor-faktor kinerja akademik dan tren publikasi kinerja akademik periode 2024-2025. Analisis difokuskan faktor-faktor kinerja akademik dan tren publikasi kinerja akademik periode 2024-2025 dengan mempertimbangkan karakteristik studi, faktor umum kinerja akademik dan *Overlay visualization* tren publikasi kinerja akademik.

Table 1. Karakteristik Studi Publikasi

Karakteristik Studi Publikasi				
No	Lokasi	Tahun Publikasi	Jumlah Partisipan	Desain penelitian
1.	Belrut, lebanon	2025	130 siswa	Before - and-after intervention
2.	Inggris	2025	1.048.167 anak	Longitudinal cohort study
3.	Spanyol	2025	318 remaja	Longitudinal cohort study
4.	Nigeria	2024	364 guru SMA	Kuantitatif, Survei
5.	Somaliland	2024	32.458 siswa	Kuantitatif, Machine Learning
6.	Ghana	2024	361 siswa, guru, kepala sekolah dan orang tua	Mixed methods
7.	Zimbabwe	2025	120 siswa dan guru	Mixed methods
8.	Spanyol	2024	Dataset nasional	Kuantitatif, sekunder
9.	Ghana	2024	346 siswa	Kuantitatif, quasi-experimental
10.	Spanyol	2025	269 siswa SMA	Longitudinal cohort study

Berdasarkan tabel diatas, desain longitudinal cohort study sebagai yang paling dominan ,diikuti mixed methods dan kuantitatif, mencerminkan tren pengukuran dampak jangka panjang pada kinerja akademik di negara berkembang dan maju. Tahun 2025 mendominasi publikasi,

menandakan preferensi studi representatif pasca-pandemi. Spanyol dan Ghana sebagai lokasi utama, fokus pada konteks Eropa Selatan dan Afrika Barat.

*Table 2. Faktor Kinerja Kademik*  
**Faktor Kinerja Akademik**

No.	Judul	Faktor-Faktor
1.	Neuro-linguistic programming's impact on academic performance in primary schoolchildren at risk of ADHD	Faktor individual dan faktor kontekstual
2.	The association between PM <sub>2.5</sub> , greenness (NDVI) and road noise exposures and the academic performance of state school pupils in England: a National Pupil Database study	Polusi udara partikel halus, tingkat kehijauan lingkungan, kebisingan jalan
3.	Longitudinal changes between 24-h movement guidelines and academic performance in secondary school students: DADOS study	Aktivitas fisik, screen time, tidur.
4.	Stance of numerous leadership styles and their effect on teaching to sustain academic performance at the high school level	Gaya kepemimpinan
5.	Machine learning-driven analysis of academic performance determinants: Geographic, socio-demographic, and subject-specific influences in Somaliland's 2022–2023 national primary examinations	faktor geografis, sosiodemografis, dan spesifik mata Pelajaran.
6.	School environmental factors, pupils' characteristics, and academic performance: The case of junior high school pupils of the Krachi west district of Ghana	Lokasi sekolah, jenis sekolah, dan faktor lingkungan sekolah, ,karakteristik individu siswa
7.	Influence of child abuse on academic performance of learners in selected secondary schools in Harare District, Zimbabwe	Fisik, emosional, seksual dan neglect
8.	Analysing ability grouping in secondary school: A way to improve academic performance and mitigate educational inequalities in Spain?	Perilaku kelompok
9.	Assessing the impact of five teaching strategies on the academic performance of senior high school students in financial accounting: A case study in Wa	Strategi pengajaran interaktif
10.	The mediation role of executive functions as predictors between physical activity and academic performance in high school students	Aktivitas fisik, memori kerja, control inhibisi, fleksibilitas kognitif

Berdasarkan tabel diatas, mengidentifikasi faktor individual dan kontekstual sebagai yang paling dominan, mencakup aspek seperti sosiodemografis, geografis, memori kerja, dan karakteristik siswa yang memediasi hasil akademik. Aktivitas fisik dan kesehatan holistik menyusul, lalu lingkungan eksternal seperti polusi dan fasilitas sekolah serta strategi pengajaran. Hal ini menunjukkan tren multifaktorial pasca-pandemi.

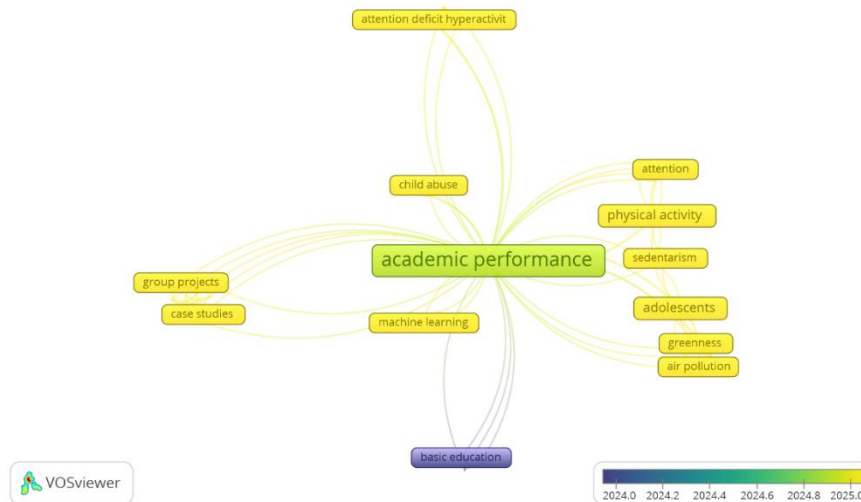


Figure 1. Overlay Visualization Academic Performance

Berdasarkan gambar diatas, visualisasi VOSviewer tersebut menunjukkan bahwa “academic performance” berperan sebagai konsep pusat yang terhubung dengan sejumlah tema/faktor penting yang membentuk klaster penelitian selama periode 2024–2025. Warna kuning kehijauan di sekitar sebagian besar istilah menandakan bahwa topik-topik ini intensif dibahas dalam rentang waktu terkini (mendekati 2024–2025), sementara warna lebih kebiruan pada “basic education” menunjukkan bahwa istilah tersebut relatif lebih awal muncul dan kurang dominan dalam fase terbaru.

### 1. Bagaimana faktor - faktor kinerja akademik periode 2024-2025?

Berdasarkan penelitian(Taha et al., 2025) Faktor kinerja akademik anak berisiko ADHD dipengaruhi oleh kombinasi faktor individual, lingkungan sekolah, dan dukungan kontekstual. Relevansi terhadap praktik dan kebijakan adalah perlunya pelatihan guru, dukungan institusi, serta kebijakan pendidikan yang mengintegrasikan pendekatan inovatif berbasis bukti untuk meningkatkan performa akademik anak. Hal ini sejalan dengan temuan di Indoensia bahwa kemampuan model dalam melakukan klasifikasi berita industri yaitu asuransi, keuangan, properti, energi, kesehatan, dan teknologi dengan data latih yang lebih besar memiliki akurasi yang cukup tinggi (Rahma, 2024)

Penelitian, (Garkov et al., 2025b) Faktor kinerja akademik pada siswa SMA dipengaruhi oleh aktivitas fisik yang dimediasi oleh fungsi eksekutif kognitif. Bukti penelitian longitudinal memberikan dasar kuat bagi praktik sekolah dan kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan olahraga serta pengembangan fungsi eksekutif ke dalam kurikulum.

Penelitian, (Monzonís-Carda et al., 2025)Faktor kinerja akademik pada remaja dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap 24-h movement guidelines. Bukti longitudinal kuat mendukung integrasi kebijakan kesehatan dan pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian,(Liu et al., 2025) bahwa gaya hidup sehat 24 jam berhubungan erat dengan capaian akademik. Maka, penelitian ini memperkuat dasar teoritis, sehingga dapat menjadi evidence base untuk kebijakan publik, meski masih perlu penelitian lebih lanjut.

Penelitian,(Maqbool et al., 2024)Faktor kinerja akademik di SMA Nigeria sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Bukti kuantitatif kuat menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional meningkatkan prestasi, sementara laissez-faire menurunkannya, maka Melalui studi kasus Indonesia, efektivitas kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan efektif terhadap peningkatan mutu sekolah dengan

gaya kepemimpinan yang dijalani yaitu partisipatif-transformasional. Kepala sekolah meningkatkan mutu sekolah dapat dipengaruhi dan adanya hubungan dengan indikator kinerja guru yang besarnya pengaruh yaitu 15.5%, iklim organisasi sekolah sebesar 27.5%, peserta didik masuk perguruan tinggi 26%, prestasi-prestasi peserta didik sebesar 31%, dan kelulusan peserta didik dalam mengikuti Ujian Nasional 100% lulus (Mei Cahyati & Isman, 2024)

Penelitian,(Ali et al., 2025) Faktor kinerja akademik di Somaliland dipengaruhi oleh kombinasi geografis, sosiodemografis, dan spesifik mata pelajaran. Bukti kuat dari sampel besar dan analisis machine learning menegaskan perlunya kebijakan berbasis bukti untuk mengurangi ketimpangan pendidikan.

Penelitian(Codjoe et al., 2024)Kinerja akademik siswa di Krachi West District dipengaruhi secara signifikan oleh lokasi sekolah, jenis sekolah, dan faktor lingkungan sekolah, sementara karakteristik individu siswa tidak terbukti signifikan. Bukti penelitian kuat dan relevan bagi kebijakan pendidikan, menegaskan perlunya intervensi berbasis bukti untuk mengurangi kesenjangan mutu antara sekolah urban–rural dan swasta–negeri.

Penelitian,(Madzore & Gasa, 2025)) Kinerja akademik siswa di Harare District dipengaruhi secara signifikan oleh berbagai bentuk child abuse. Bukti penelitian menunjukkan hubungan kuat antara abuse dan penurunan prestasi, dengan relevansi tinggi bagi praktik sekolah dan kebijakan pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian (Wahidah, 2021) di Indonesia terkait bahwa abuse menurunkan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekerasan emosional berdampak negatif pada motivasi dan capaian akademik siswa SD.

Penelitian (Blanco-Varela et al., 2024)Faktor kinerja akademik di sekolah menengah Spanyol dipengaruhi oleh ability grouping, yang terbukti meningkatkan prestasi rata-rata tetapi berpotensi memperkuat ketidaksetaraan. Bukti penelitian berbasis data nasional memberikan dasar kuat bagi kebijakan pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian, Ayu & Junaidah, 2020) di Indonesia yang meneliti praktik kelas unggulan berbasis ability grouping, hasil penelitian ini menyatakan bahwa ability grouping meningkatkan prestasi rata-rata, tetapi menimbulkan masalah ketidakadilan, labeling, dan rendahnya self-esteem bagi siswa non-unggul.

Penelitian, (Kassim et al., 2025)menunjukkan kinerja akademik siswa SMA di Wa Municipality dipengaruhi secara signifikan oleh strategi pengajaran. Bukti kuasi-eksperimental menunjukkan bahwa metode interaktif (diskusi, demonstrasi, role-play) lebih efektif dibanding metode tradisional. Dalam konteks Indonesia, penggunaan strategi pembelajaran yang beragam seperti role-playing, proyek kelompok, dan teknologi pembelajaran digital sangat mendukung peningkatan hasil belajar (Awallya Mustajabah, 2025)

Penelitian (Martín-Bozas et al., 2025)menunjukkan kinerja akademik siswa SMA dipengaruhi oleh aktivitas fisik yang dimediasi oleh fungsi eksekutif kognitif. Bukti penelitian longitudinal memberikan dasar kuat bagi praktik sekolah dan kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan olahraga serta pengembangan fungsi eksekutif ke dalam kurikulum.

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian periode 2024–2025, faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik siswa terbukti multidimensional, mencakup aspek individual, lingkungan sekolah, kebijakan pendidikan, hingga kondisi sosial. Penelitian (Taha et al., 2025)menekankan bahwa anak berisiko ADHD dipengaruhi oleh kombinasi faktor personal, dukungan institusi, dan kebijakan berbasis bukti, sejalan dengan kebutuhan pelatihan guru dan inovasi pendidikan. Penelitian, (Garkov et al., 2025)serta (Martín-Bozas et al., 2025)menunjukkan bahwa aktivitas fisik yang dimediasi fungsi eksekutif kognitif berperan penting, diperkuat oleh (Monzonís-Carda et al., 2025)dan (Liu et al., 2025)yang menegaskan kepatuhan terhadap *24-h movement guidelines* sebagai determinan capaian akademik. Dari sisi kepemimpinan, (Maqbool et al., 2024)dan studi Indonesia oleh (Mei Cahyati & Isman, 2024)membuktikan bahwa gaya kepemimpinan transformasional-partisipatif meningkatkan mutu sekolah dan prestasi siswa. Faktor geografis, sosiodemografis, dan lingkungan sekolah juga signifikan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Ali et al., 2025)dan (Codjoe et al., 2024)yang menegaskan perlunya kebijakan berbasis bukti untuk mengurangi ketimpangan pendidikan. Di sisi lain, (Madzore & Gasa, 2025)serta (Wahidah, 2021)di Indonesia menyoroti dampak negatif *child abuse* terhadap

motivasi dan prestasi akademik. Sementara itu, (Blanco-Varela et al., 2024) dan (Ayu & Junaidah, 2020) menekankan dilema *ability grouping* yang meningkatkan rata-rata prestasi tetapi memperkuat ketidaksetaraan. Terakhir, (Kassim et al., 2025) dan (Awallya Mustajabah, 2025) menegaskan efektivitas strategi pengajaran interaktif berbasis diskusi, proyek, dan teknologi digital dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, faktor-faktor kinerja akademik melalui kerangka komprehensif yang mengintegrasikan dimensi individual, kesehatan, kepemimpinan, lingkungan, kebijakan, serta strategi pedagogis, yang bersama-sama membentuk dasar empiris bagi perumusan kebijakan pendidikan yang lebih adil, sehat, dan berbasis.

## 2. Tren publikasi kinerja akademik periode 2024-2025

Peta VOSviewer menunjukkan bahwa kinerja akademik (*academic performance*) menjadi tema pusat yang terhubung dengan beragam faktor multidimensi—mulai dari aspek psikososial, gaya hidup, kesehatan, lingkungan, hingga pendekatan pedagogis dan teknologi. Warna kuning pada mayoritas kluster mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut merupakan tren penelitian terbaru (2024–2025). Secara keseluruhan, peta ini memperlihatkan bahwa mutu akademik tidak lagi dipahami sebagai hasil dari satu faktor tunggal, tetapi sebagai produk interaksi kompleks antara faktor individu, keluarga, lingkungan, sekolah, dan kebijakan. Hal ini sejalan dengan berbagai penelitian terbaru berikut:

### 1. Intervensi Psikologis dan Regulasi Emosi

Keterkaitan *attention*, *ADHD*, dan *child abuse* dalam peta menunjukkan meningkatnya perhatian pada faktor psikososial. Penelitian (Taha et al., 2025) menegaskan adanya tren naik pada intervensi non-farmakologis seperti NLP, meskipun bukti masih terbatas. Temuan (Garkov et al., 2025b) dan (Martín-Bozas et al., 2025) konsisten dengan peta ini, terutama terkait urgensi penelitian lebih lanjut tentang regulasi emosi sebagai determinan performa akademik. Penelitian (Madzore & Gasa, 2025) menambahkan bahwa faktor psikososial menuntut kebijakan perlindungan anak sebagai strategi peningkatan performa akademik.

### 2. Gaya Hidup Sehat dan Aktivitas Fisik

Kluster *physical activity*, *sedentarism*, dan *adolescents* dalam peta menunjukkan pentingnya gaya hidup aktif. Penelitian (Monzonís-Carda et al., 2025) menegaskan bahwa intervensi gaya hidup sehat menjadi strategi penting dalam peningkatan mutu akademik, sejalan dengan tren global yang muncul dalam peta.

### 3. Faktor Lingkungan Eksternal

Kata kunci seperti *greenness* dan *air pollution* memperlihatkan pentingnya konteks ekologis bagi performa siswa. Hal ini didukung oleh (Codjoe et al., 2024) yang menunjukkan bahwa faktor eksternal sekolah—termasuk lingkungan fisik—menjadi determinan penting prestasi akademik.

### 4. Kebijakan, Kepemimpinan, dan Pendidikan Dasar

Munculnya kluster *basic education* dan *group projects* menggambarkan fokus pada strategi sekolah dan pembelajaran. Hal ini didukung (Maqbool et al., 2024) yang menekankan peran kepemimpinan pendidikan sebagai kebijakan kunci bagi keberlanjutan mutu akademik di negara berkembang, ditemukan dalam penelitian (Ali et al., 2025) menunjukkan dukungan global terhadap pendekatan multidimensi, yang relevan bagi praktik dan kebijakan pendidikan terutama di negara berkembang.

### 5. Pedagogi Modern dan Teknologi

Kehadiran *machine learning*, *case studies*, dan *student-centered learning* mengindikasikan pergeseran paradigma pembelajaran. Penelitian (Kassim et al., 2025) memperlihatkan tren kuat ke arah pembelajaran berpusat pada siswa, dengan implikasi signifikan bagi guru dan kebijakan pendidikan.

#### 6. Keadilan dan Inklusi Pendidikan

Peta juga menunjukkan hubungan faktor-faktor pendidikan dasar dengan performa akademik. Penelitian (Blanco-Varela et al., 2024) menegaskan perlunya menjaga keseimbangan antara excellence dan equity, relevan untuk berbagai konteks negara.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disintesis secara keseluruhan, tren publikasi ini memperlihatkan arah penelitian yang semakin integratif, berbasis bukti, dan relevan bagi kebijakan pendidikan global maupun local, namun kajian literatur ini memiliki keterbatasan penelitian terkait rentang waktu publikasi artikel yang digunakan sebagai basis data hanya periode 2024-2025. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jangkauan tahun publikasi artikel.

## KESIMPULAN

Faktor-faktor kinerja akademik periode 2024–2025 terbukti multidimensional, mencakup aspek individual seperti ADHD, regulasi emosi, dan fungsi eksekutif kognitif, gaya hidup sehat melalui aktivitas fisik, tidur, serta screen time, kepemimpinan sekolah yang transformasional-partisipatif, faktor geografis dan sosiodemografis, lingkungan sekolah, hingga isu sosial seperti *child abuse* dan praktik *ability grouping*. Strategi pedagogis interaktif berbasis diskusi, proyek, dan teknologi digital juga terbukti meningkatkan hasil belajar. Tren publikasi terbaru memperlihatkan arah penelitian yang semakin integratif, dengan fokus pada intervensi psikologis, gaya hidup sehat, faktor ekologis, kepemimpinan pendidikan, pedagogi modern berbasis teknologi, serta keadilan dan inklusi akademik. Implikasi kebijakan dari temuan ini adalah perlunya integrasi kesehatan dan pendidikan, penguatan kepemimpinan sekolah, perlindungan anak, pengurangan ketimpangan mutu antar sekolah, serta inovasi pedagogis berbasis bukti. Rekomendasi yang diajukan meliputi perluasan kajian longitudinal, kebijakan berbasis bukti, kolaborasi lintas sektor, pelatihan guru berkelanjutan, serta sistem evaluasi akademik yang mempertimbangkan faktor multidimensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J. A., Muse, A. H., Abdi, M. K., Ali, T. A., Muse, Y. H., & Cumar, M. A. (2025). Machine learning-driven analysis of academic performance determinants: Geographic, socio-demographic, and subject-specific influences in Somaliland's 2022–2023 national primary examinations. *International Journal of Educational Research Open*, 8, 100426. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100426>.
- Awallya Mustajabah, R. (2025). *Motivasi dan Kompetensi sebagai Prediktor Kinerja Guru: Studi Mediasi oleh Perilaku Kerja Inovatif*. 5(2), 186–199.
- Ayu, S. M., & Junaidah, J. (2020). Implementasi Ability Grouping Kelas Unggul MTs Negeri 2 Bandar Lampung. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 181–193. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v10i2.7529>.
- Blanco-Varela, B., Amoedo, J. M., & Sánchez-Carreira, M. C. (2024). Analysing ability grouping in secondary school: A way to improve academic performance and mitigate educational inequalities in Spain? *International Journal of Educational Development*, 107, 103028. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2024.103028>.
- Codjoe, R. N., Amoah, L. A. O., & Amoah, S. K. (2024). School environmental factors, pupils' characteristics, and academic performance: The case of junior high school pupils of the Krachi west district of Ghana. *Heliyon*, 10(15), e34897. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34897>

- Garkov, S., Dearden, L., Armstrong, B., & Milojevic, A. (2025a). The association between PM2.5, greenness (NDVI) and road noise exposures and the academic performance of state school pupils in England: a National Pupil Database study. *Environmental Pollution*, 385, 127034. <https://doi.org/10.1016/j.envpol.2025.127034>.
- Kassim, M. A., Marfo, S., & Abu, K. (2025). Assessing the impact of five teaching strategies on the academic performance of senior high school students in financial accounting: A case study in Wa. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101259. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101259>.
- Liu, B., Shi, P., Jin, T., & Feng, X. (2025). Associations between meeting 24h movement behavior guidelines and cognition, gray matter volume, and academic performance in children and adolescents: a systematic review. In *Archives of Public Health* (Vol. 83, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s13690-024-01493-0>.
- Madzore, R., & Gasa, V. (2025). Influence of child abuse on academic performance of learners in selected secondary schools in Harare District, Zimbabwe". *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 102164. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102164>.
- Maqbool, S., Zafeer, H. M. I., Maqbool, S., Zeng, P., Draissi, Z., & Javed, S. (2024). Stance of numerous leadership styles and their effect on teaching to sustain academic performance at the high school level. *Heliyon*, 10(16), e36438. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e36438>.
- Martín-Bozas, F., Escolano-Pérez, E., & Bestué-Laguna, M. (2025). The mediation role of executive functions as predictors between physical activity and academic performance in high school students. *Contemporary Educational Psychology*, 81, 102364. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2025.102364>.
- Mei Cahyati, R., & Isman, M. (2024). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. In *IAIN) Kediri Journal of Islamic Education Management* (Vol. 5, Issue 2). JoIEM.
- Monzonís-Carda, I., Adelantado-Renau, M., Beltran-Valls, M. R., & Moliner-Urdiales, D. (2025). Longitudinal changes between 24-h movement guidelines and academic performance in secondary school students: DADOS study. *Sports Medicine and Health Science*. <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2025.07.006>.
- Rahma, F. A. (2024). *KLASIFIKASI BERITA INDUSTRI MENGGUNAKAN NEURAL NETWORK*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG .
- Taha, F., Mhanna, R., Harakeh, Z., Awada, S., Assi, R. B., El-Kak, A., & Hatem, G. (2025). Neuro-linguistic programming's impact on academic performance in primary schoolchildren at risk of ADHD. *Language and Health*, 3(1), 100044. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.laheal.2024.100044>.
- Wahidah, L. F. (2021). *PENGARUH KEKERASAN TERHADAP ANAK (KTA) EMOSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI JETIS JOGOPATEN DAN SD NEGERI REJOSARI YOGYAKARTA*.

## BIODATA PENULIS KORESPONDEN



Ika Damayanti lahir di Bekasi, 30 Januari 2003, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara serta berdomisili di Puri Cikarang Hijau Blok C7 No. 15, Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi. Penulis merupakan lulusan S1 Prodi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, sekaligus menempuh program *Fast Track* S2 Prodi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Selama masa studi, penulis aktif di beberapa kegiatan di dalam kampus, seperti Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen Pendidikan (PKMP MP) UNJ, Komisi Pemilihan Umum Ketua BEM FIP UNJ 2023-2024 serta beberapa kegiatan relawan dalam acara sosial lingkup prodi. Penulis dapat dihubungi sebagai koresponden melalui nomor HP/ WhatsApp: 085159643799.